

RPJMD DINAS PENGELOLAAN SUMBER DAYA AIR PROVINSI JAWA BARAT									
VISI									
INFRASTRUKTUR SUMBER DAYA AIR DAN IRIGASI YANG ANDAL DAN BERKELANUTAN									
Misi 1 :	Misi 2 :	Misi 3 :	Misi 4 :	Misi 5 :					
Mengembangkan Kebijakan Operasional Pengelolaan Sumber Daya Air	Meningkatkan Kapasitas Sumber Daya Manusia dan Perekonstruksi Sarana Masyarakat dalam Pengelolaan Sumber Daya Air	Meningkatkan Akses Riset, Pengembangan dan Pengendalian Daerah Basah	Meningkatkan Efektifitas dan Efisiensi Pelayanan Irigasi	Meningkatkan Keterbacaan Sistem Informasi Sumber Daya Air					
<b>Tujuan :</b>	<b>Tujuan :</b>	<b>Tujuan :</b>	<b>Tujuan :</b>	<b>Tujuan :</b>					
Memfasilitasi sumber daya air secara berkelanjutan dengan memperhatikan fungsi sumber air dan pemertahanan lingkungan sumber air	Meningkatkan kapasitas sumber daya manusia pengelola sumber daya air dan terciptanya pengendalian daerah pengaliran sumber daya air	Meningkatkan kelengkapan kondisi dan fungsi sumber air dan infrastruktur sumber daya air	Mewujudkan jaringan irigasi yang mampu mengalirkan debit air sesuai kebutuhan	Mewujudkan sistem pengolahan data sumber daya air yang menjadi acuan pengelolaan sumber daya air					
<b>Indikator :</b>	<b>Indikator :</b>	<b>Indikator :</b>	<b>Indikator :</b>	<b>Indikator :</b>					
1. Ketahanan air yang dapat dimanfaatkan	3. Persentase peningkatan Kinerja Pengelolaan Sumber Daya Air	4. Pemertaan kondisi dan fungsi sumber air dan infrastruktur sumber daya air	6. Intensitas Tamam yang dapat dikuasai dalam 1 tahun	7. Jumlah instansi yang melakukan updating data sumber daya air secara berkala					
2. Persentase lahan subur sawah pada Daerah Irigasi Kewenangan Provinsi yang terairi : 80%		5. Tingkat pengembangan data hasil air yang dapat dikuasai							
<b>Sasaran :</b>	<b>Sasaran :</b>	<b>Sasaran :</b>	<b>Sasaran :</b>	<b>Sasaran :</b>					
Meningkatkan perencanaan pengelolaan sumber daya air	Meningkatkan kapasitas sumber daya manusia dan masyarakat dalam pengelolaan sumber daya air dan infrastruktur irigasi	Meningkatkan kapasitas sumber daya manusia pengelola sumber daya air dan terciptanya pemertaan kondisi dan fungsi sumber daya air dan infrastruktur	Meningkatkan kualitas layanan irigasi	Meningkatkan sistem informasi Sumber Daya Air yang terintegrasi dan mudah diakses oleh masyarakat					
<b>Indikator :</b>	<b>Indikator :</b>	<b>Indikator :</b>	<b>Indikator :</b>	<b>Indikator :</b>					
0.1. Persentase perencanaan rencana pengaliran SPMK yang dilaksanakan tepat waktu (100%)	0.1. Partisipasi masyarakat dalam proses perencanaan Sumber Daya Air 4 Tahunan	0.1. Pemertaan kapasitas pengaliran irigasi di era 4 tahun	0.1. Persentase jaringan irigasi kewenangan provinsi dalam kondisi baik 72%	0.1. Tingkat keterbacaan data dalam Sistem Informasi Sumber Daya Air 62%					
1.2. Persentase intensitas lahan subur Daerah Irigasi Kewenangan Provinsi yang terairi debit 3 m/detik/ha (22%)	2.2. Persentase pengelola Sumber Daya Air dan irigasi yang mengikuti debit 2 %	1.2. Persentase infrastruktur Sumber Daya Air dan irigasi yang terintegrasi secara online yang terairi debit/ha 100%		2.2. Persentase Data Sumber Daya Air yang diinput 100%					

[illegible]